

## Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021

**Annisak Mochtar Latifah**

Universitas Islam Negeri Sulthan Saifuddin Jambi

Email : [annisakmoctarolatifah20@gmail.com](mailto:annisakmoctarolatifah20@gmail.com)

**M. Nazori Majid**

Universitas Islam Negeri Sulthan Saifuddin Jambi

Email : [nazorimajid@uinjambi.ac.id](mailto:nazorimajid@uinjambi.ac.id)

**Ferri Saputra Tanjung**

Universitas Islam Negeri Sulthan Saifuddin Jambi

Email : [ferrisaputratanjung@uinjambi.ac.id](mailto:ferrisaputratanjung@uinjambi.ac.id)

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim No.111 Simpang IV Sipin Telanai Pura, Kota Jambi 36124.

Korespondensi penulis: [annisakmoctarolatifah20@gmail.com](mailto:annisakmoctarolatifah20@gmail.com)

**Abstract.** *Financial performance is an analysis carried out to see the achievement of the company's success in managing the organization as a whole which is adjusted to the rules of good and correct financial implementation. In particular, the financial performance of banks listed on the Indonesian stock exchange for the 2021 period. The purpose of this research is to determine the effect of liquidity on the financial performance of banks listed on the Indonesian stock exchange for the 2021 period. To determine the effect of solvency on the financial performance of banks listed on the stock exchange Indonesia for the 2021 period. And to determine the effect of liquidity and solvency on the financial performance of banks listed on the Indonesian stock exchange for the 2021 period. This research uses a quantitative method with a sample size of 47 banks whose financial statements are listed on the Indonesian stock exchange for the 2021 period. The results of this study based on the t test of the liquidity variable, the calculated t value is 2.061 with a significance value of  $0.041 < 0.05$ . So that liquidity affects financial performance. Based on the results of the t-test for the solvency variable, the calculated t-value is 32.390 with a significant value of  $0.000 < 0.05$ . So that solvency affects financial performance. And based on the results of the f test for the liquidity and solvency variables on the financial performance of banks listed on the Indonesian stock exchange for the 2021 period, an f value of 534.297 is obtained with a significant value of  $0.000 < 0.05$ . Together, liquidity and solvency affect financial performance.*

**Keywords:** *bank financial performance, Indonesia stock exchange 2021, liquidity*

**Abstrak.** Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pencapaian keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan organisasi tersebut secara keseluruhan yang disesuaikan pada aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Terkhusus kinerja keuangan pada Bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021. Tujuan penelian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada Bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021. Dan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan

---

Received Februari 28, 2022; Revised Maret 14, 2022; Aprilk 08, 2022

\*annisak moctaro latifah, e-mail [annisakmoctarolatifah20@gmail.com](mailto:annisakmoctarolatifah20@gmail.com)

solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 47 perbankan yang laporan keuangannya terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021. Hasil penelitian ini berdasarkan uji t variabel likuiditas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,061 dengan nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$ . Sehingga likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji t variabel solvabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar 32,390 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan berdasarkan hasil uji f variabel likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021 diperoleh nilai f sebesar 534,297 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Secara bersama-sama likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci :** kinerja keuangan bank, bursa efek Indonesia 2021, likuiditas

## LATAR BELAKANG

Secara teoritis kinerja keuangan menurut dalam surat keputusan menteri BUMN No.KEP 100/MBU/2011, dan didukung juga dengan pendapat Fahmi Irham 2012 dalam buku Analisis kinerja keuangan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, Adapun rasio keuangan perusahaan adalah :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Profitabilitas
3. Rasio Solvabilitas
4. Rasio Aktivitas

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to aset ratio*). Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi jangka pendeknya dengan aset yang tersedia. Proksi yang digunakan adalah *current ratio* karena proksi ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui return saham.

Alasan penulis memilih variabel likuiditas (*current ratio*) dikarenakan investor memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Dan didukung juga dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, sehingga peneliti ingin mengkaji ulang serta membuktikan kebenaran teori yang ada. Setelah ditarik kesimpulan, jadi *research gap* berdasarkan pada penelitian terdahulu dapat dilihat dari perbedaan penelitian terdahulu yaitu Lely Diana (2020) dan Alicia (2017) yang menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa likuiditas (*current ratio*)

berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan berbeda dengan hasil penelitian dari Tjahjono(2014) dan Akhmad Syarfudin Noor(2011) yang menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan ini penelitian terdahulu masih belum konsisten dan masih bertentangan apalagi menurut peneliti cara menghitung likuiditas dengan diwakilkan *current ratio* itu mudah dipahami dengan yang lainnya.

Selanjutnya rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang, salah satu proksi yang digunakan adalah *debt to aset ratio*. Rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas melalui perbandingan antara hutang lancar dengan seluruh ekuitas. alasan peneliti memilih variabel solvabilitas (*debt to aset ratio*) dikarenakan dari total rasio tersebut akan dapat diketahui seberapa besar modal perusahaan yang dapat digunakan untuk membyar hutang-hutangnya. Dan didukung juga dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, sehingga peneliti ingin mengkaji ulang serta membuktikan kebenaran teori yang ada. Dilihat dari perbedaan penelitian terdahulu yaitu Isbanah(2015) dan Fitri(2018) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa solvabilitas (*debt to aset ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan berbeda hasil penelitian dari Zuliana Zurkarnaen(2018) dan Tjahjono(2014) yang menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa solvabilitas (*debt to aset ratio*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan ini penelitian terdahulu belum konsisten dan masih bertentangan apalagi menurut peneliti cara menghitung solvabilitas yang diwakilkan dengan *debt to aset ratio* mudah dipahami dengan yang lainnya.

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

Perusahaan dikatakan berhasil dilihat jika perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai saran dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.

Fenomena yang terjadi pada bursa efek Indonesia periode 2021 dapat dilihat dengan laporan keuangan per triwulan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021. Beberapa Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mencatat laporan keuangannya dengan total aset dan total utangnya melalui laporan triwulan I-V. dengan mengetahui total aset dan total utang pada Bank, maka nantinya dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan pada bank tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 1.1 TOTAL ASET 2021**

NAMA BANK	LAPORAN KEUANGAN 2021			
	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV
Bank CIMB Niaga Tbk	272.546.545	288.931.304	295.395.955	310.786.960
Bank Danamon Indonesia Tbk	193.922.664	193.750.676	188.280.419	188.280.419
Bank Maybank Tbk	173.707.555	161.608.884	153.974.476	168.758.476
Bank OCBN NISP Tbk	207.743.371	201.115.102	211.283.352	214.395.608
Bank Permata Bank Tbk	203.5460.705	212.968.237	218.866.990	234.379.042

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 1.1 Total aset dapat dilihat bahwa laporan kinerja keuangan pada kelima Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada triwulan I sampai triwulan IV selama tahun 2021. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Dari komponen-komponen laporan keuangan tersebut dapat dinilai prestasi yang telah dicapai perusahaan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional yang telah dilaksanakan, kelemahan dan kekuatan yang sedang dimiliki perusahaan serta apa yang menyebabkan kinerja perusahaan naik atau turun. Karena laporan keuangan merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan, apalagi bagi investor untuk melakukan suntikan dana. Dengan itu apakah perusahaan dapat mengembangkan dana dan menghasilkan keuntungan bagi investor. Jika dilihat dari data laporan keuangan mengalami turun naik berarti performa kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Dilihat total aset tersebut mengalami turun naik. Pada Bank Danamon Indonesia Tbk, triwulan III sebesar 188.280.419 mengalami penurunan dari triwulan I sebesar 193.992.664 dan triwulan II sebesar 193.750.676 akan tetapi pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 192.239.698. Pada Bank Maybank Tbk triwulan II sebesar 161.608.884 dan triwulan III sebesar 153.974.476 mengalami penurunan dari triwulan I sebesar 173.707.555 tetapi pada triwulan IV

mengalami peningkatan sebesar 168.758.476. Pada Bank OCBN NISP Tbk triwulan II sebesar 201.115.102 mengalami penurunan dari triwulan I sebesar 207.743.371 tetapi pada triwulan III sebesar 211.283.352 dan triwulan IV sebesar 214.395.668 mengalami peningkatan.

**TABEL 1.2 TOTAL HUTANG 2021**

NAMA BANK	LAPORAN KEUANGAN 2021			
	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV
Bank CIMB Niaga Tbk	231.406.298	247.528.605	252.854.990	267.398.602
Bank Danamon Indonesia Tbk	150.022.393	149.499.204	143.523.867	147.156.640
Bank Maybank Tbk	146.556.280	134.216.414	125.982.771	140.033.353
Bank OCBN NISP Tbk	177.543.335	169.832.463	179.465.080	182.069.037
Bank Permata Bank Tbk	168.056.018	177.314.105	182.821.097	197.765.327

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 Total utang dapat dilihat bahwa laporan kinerja keuangan pada ke lima Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada triwulan I sampai IV selama tahun 2021. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Dari komponen-komponen laporan keuangan tersebut dapat dinilai prestasi yang telah dicapai perusahaan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional yang telah dilaksanakan, kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan serta apa yang menyebabkan kinerja perusahaan naik turun. Karena laporan keuangan merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan, apalagi bagi investor untuk melakukan suntikan dana. Dengan itu apakah perusahaan dapat mengembangkan dana dan menghasilkan keuntungan bagi investor. Jika dilihat dari data laporan keuangan mengalami turun naik berarti perfoma kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Dilihat total utang pada tabel tersebut mengalami turun naik. Pada Bank Danamon Indonesia Tbk triwulan II sebesar 149.499.204 dan triwulan III sebesar 143.523.867 mengalami penurunan dari triwulan I sebesar 150.022.393 tetapi triwulan IV sebesar 147.156.640 mengalami peningkatan. Pada Bank Maybank Tbk triwulan II sebesar 134.216.414 dan triwulan III sebesar 125.982.771 mengalami penurunan dari triwulan I sebesar 146.556.280 tetapi pada triwulan IV sebesar 140.033.353 mengalami peningkatan. Pada Bank OCBN NISP Tbk triwulan II sebesar 169.832.463 mengalami

penurunan dari triwulan I sebesar 177.543.335 akan tetapi pada triwulan III sebesar 179.465.080 dan triwulan IV sebesar 182.068.037 mengalami peningkatan.

Dari penjelasan diatas, penelitian yang dilakukan terkait dengan total aset dan total utang dari Bank tersebut maka dapat dilihat pada rasio *likuiditas* Bank, dimana total aset Bank terhadap total utang bank dalam kondisi baik atau kurang baik. Tentu saja berkaitan dengan rasio *solvabilitas* Bank, dimana total aktiva pada Bank mampu memenuhi total utangnya.

Kinerja keuangan suatu bank dapat diukur dengan Likuiditas, Solvabilitas, Permodalan, dan Profitailitas perbankan. Kinerja bank dapat dilihat dari tingkat likuiditas dan solvabilitas Bank tersebut, yang artinya seberapa *liquiditas* Bank tersebut dalam memenuhi dan membayar semua utang *financial* jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan jumlah aset yang tersedia dan seberapa mampukah rasio solvabilitasnya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi.

Rasio likuiditas dan solvabilitas saling memiliki keterkaitan yang kuat, dikarenakan kedua rasio ini sama-sama menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang melalui seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Bahwa tingkat likuiditas perbankan tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perbankan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah total aset menjadi uang kas. Rasio likuiditas adalah rasio dimana dengan menggunakan rasio ini dapat diketahui perkembangan aset lancar dan hutang jangka pendek suatu perusahaan untuk saat ini dan di masa yang akan datang, sehingga dapat diputuskan apakah kondisi perusahaan baik atau malah sebaliknya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, peneliti menambahkan satu variabel independen yaitu solvabilitas sedangkan peneliti terdahulu hanya menggunakan satu variabel independen yaitu likuiditas. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai “pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021**”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efesiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dalam posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan adalah gambaran dimana gambaran tersebut berhubungan dengan pencapaian usaha pada perusahaan baik pada saat sasaran terwujud, tujuan, isi, dan visi perusahaan tersebut . Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksana keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan daalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu dan tujuannya memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka pembuatan keputusan dan menunjukkan pertanggung jawaban atas penggunaan sumber daya oleh manajemen. “Laporan keuangan adalah laporan-laporan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu”.

## **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya, baik antara kuantitatif maupun data non kuantitatif. Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan dan mempelajari daripada hubungan serta tendensi perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021. Sedangkan waktu penelitian berlangsung pada tahun 2022.

### **Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data internal yaitu jenis data laporan keuangan yang bersumber dari pojok data situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs-situs lainnya yang diperlukan mengenai berita kinerja keuangan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data skunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data yang diperoleh dari laporan-laporan keuangan per triwulan Bank yang sudah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan yang laporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.: Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari seluruh perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 sebanyak 47 perbankan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Likuiditas Terhadap kinerja keuangan**

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi jangka pendeknya dengan aset yang tersedia. Dengan kata lain rasio likuiditas ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara likuiditas terhadap kinerja keuangan. Pada tabel uji t adalah diperoleh hasil nilai signifikan 0,041. Dan dengan ini dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai likuiditas ( $0,041 < 0,05$ ).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya. Artinya jika perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk melunasi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu akan semakin meningkat kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut. Jadi likuiditas memiliki kontribusi positif terhadap kinerja keuangan.

Hal ini didukung oleh penelitian Lely Dianayang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, likuiditas juga memiliki peran yang sangat penting untuk melihat kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang akan meningkat. Alicia juga mendukung dengan menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, likuiditas merupakan salah satu yang aktif dalam meningkatkan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

Berbeda dengan hasil penelitian Tjahjono yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga jika likuiditas tidak terpenuhi maka tidak menjadi masalah terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Akhmad Syafrudin Noor juga mendukung penelitian dengan menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang. Dalam kata lain solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya jika perusahaan akan di likuidasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara solvabilitas terhadap kinerja keuangan. Pada tabel uji t adalah diperoleh hasil nilai signifikan 0,000. Dan dengan ini dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai dari solvabilitas ( $0,000 < 0,05$ ).

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban lainnya apabila perusahaan dibubarkan.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin suatu perusahaan mampu membayar kewajiban jangka panjangnya maka suatu kinerja keuangan perusahaan tersebut akan baik. Sehingga solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Solvabilitas sangat berhubungan dengan kinerja keuangan karena solvabilitas yang akan menentukan apakah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Maka solvabilitas memiliki peran yang penting dalam menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Isbanah yang menunjukkan bahwa semakin perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan baik maka kinerja keuangan juga semakin meningkat. Kemudian dalam penelitian Fitria menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, bagi investor melihat bagaimana perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya untuk memberikan suntikan dana.

Berbeda dengan hasil penelitian dari Zuliana Zulkarnaen yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan didukung juga dengan hasil penelitian dari Tjahjono bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **3. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat positif antara likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021. Pada tabel uji f adalah nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 \leq 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi jangka pendeknya dengan aset yang tersedia. Sedangkan solvabilitas rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan hutang dalam waktu jangka panjangnya.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan memenuhi kewajiban jangka panjangnya akan memberi pengaruh yang baik untuk kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut. Sehingga akan memudahkan untuk berbagai investor untuk memberikan suntikan dana.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wika Budiman Utami yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dari suatu perusahaan, likuiditas juga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Yunita Castelia Arisadi juga mendukung bahwa likuiditas itu berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berbeda dengan hasil penelitian Zuliana Zulkaranen yang hasil penelitiannya bahwa likuiditas itu tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga jika likuiditas itu tidak dipenuhi maka tidak menjadi masalah. Sama halnya dengan hasil penelitian dari Gyan Exqyu Sandy menyatakan bahwa likuiditas itu tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Reclly Bima Ramadhan<sup>1</sup> yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Yang menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan mampu memenuhi jangka panjangnya dengan baik maka kinerja keuangan juga semakin meningkat dan membaik. Gyan Exqyu Sandy juga berpendapat sama dengan hasil penelitiannya bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Wika Budiman Utami

---

<sup>1</sup> Reclly Bima Ramadhan 2016, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.HM Soempoerna Tbk".

menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “ Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2021” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t variabel likuiditas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,061 dengan nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$ . Sehingga likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ketika suatu likuiditas baik maka kinerja keuangan akan baik juga.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel solvabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar 32,390 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ketika solvabilitas baik maka kinerja keuangan akan baik juga.
3. Berdasarkan hasil uji f variabel likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021 diperoleh nilai f sebesar 534,297 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Secara bersama-sama likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021.

### **Saran**

1. Bagi perusahaan, agar selalu meningkatkan dan mempertahankan likuiditas dan solvabilitas yang baik agar kinerja keuangan baik juga. Selain itu pihak Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 juga meningkatkan dan mempertahankan selalu likuiditas dan solvabilitas yang baik agar kinerja keuangan juga baik. Dengan meningkatkan dan mempertahankan likuiditas dan solvabilitas yang baik maka kinerja keuangan akan baik juga.
2. Bagi investor, selalu memperhatikan bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut untuk langkah yang lebih tepat dalam mengambil keputusan melakukan penyuntikkan dana sehingga dapat memilih perusahaan mana yang akan diberi suntikkan dana.

3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penambahan variabel selain likuiditas dan solvabilitas contohnya variabel profitabilitas dan aktivitas agar lebih mampu memperjelaskan kinerja keuangan sekaligus perlu penambahan pada sampel penelitian agar lebih akurat dan maksimal serta dengan memperpanjang periode penelitian.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **BUKU**

- Ismail, *Perbankan Syariah*, Surabaya:Kencana Prenada Media Group,2010, Hal.29.
- Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis laporan keuangan*, Jakarta:raja grafindo persada, 2008.
- Adyani, *analisis laporan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas*, semarang:2011.
- Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Jakarta:rajawali pers,2018.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan.Edisi Empat*, Yogyakarta:librty,2010.
- Sofyan, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta:raja grafindo persada,2010.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta:caps,2015.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan*,Yogyakarta:cetakan ketujuh,ekonisia,2010.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung:askara,2011.
- Praytino, *Peranan Analisa Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*, Bandung:2010.
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta:kencana,2010.
- Harahap, *Analisis Krisis Laaporan Atas Laporan Keuangan*, Jakarta:raja grafindo persada,2010.
- Irham, *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung:alfabeta,2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D*.Bandung:alfabeta,2017.
- M. Burhan Bungin, *Metode Penelitan Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,Cetakan 9* Jakarta:kencana,2017.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. Jakarta:kencana,2011.
- Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan.Edisi Ketiga*,Jakarta:YKPN,2011.
- Sucipto, *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, semarang:gosen publishing,2012.
- C.Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21*, Yogyakarta:ANDI,2013.
- Husaini Usman dan Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta:PT.bumi aksara,2008.

### **JURNAL**

- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,(Semarang:UNDIP,2009).

- Sandasari, *Analisis Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan Dan Order Imbalance Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia.*
- Anwar Hidayat, *Teori Uji Multikolinearitas, Uji Statistic*, 2016.
- S.Santoso, *Menguasai SPSS 21 Di Era Informasi*, Jakarta: PT, ELEK Media Komputindo, 2013.
- Gunde, 2017, *Jurnal EMBA*.
- Riesta dan Awan Santoso 2019, *Pengaruh DAR,DER, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi.*
- Surat Keputusan menteri BUMN no. KEP 100/MBU/2011.*
- Lely Diana, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, Banten:2020.*
- Alicia 2017, *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI.*
- Tjahjono 2014, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.*
- Akhmad Syafruddin Noor 2011, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen.*
- Fitria, *Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Di BEI Periode 2012-2016.*
- Zuliana Zulkarnaen, *Pengaruh Debt To Aset Ratio Terhadap Return On Aset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2015.*
- Utami dan Pardanawati, 2016, *Jurnal Akuntansi dan Pajak.*
- Sabil 2016.
- Susi Simanjuntak, *Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI, Medan:2021.*
- Hanafi dan Halim, *Jurnal Akuntansi*2012.
- Mulyani dan Budiman 2017, *Analisis Pengaruh Aset, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan.*
- Saragih 2015, *Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Aset Pada Perusahaan Sektor Industry Yang Listing Di BEI.*
- Leidy 2018, *Jurnal Administrasi Bisnis.*
- IM. Sarjana 2013, *Jurnal Akuntansi dan Agribisnis.*
- Nur Anita dan Teguh 2013, *Pengaruh Current Ratio, Total Aset Turnover, Dan Profit Margin Terhadap Return On Aset.*
- Djarwanro, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Ygyakarta:2004.
- Isbanah 2015, *Jurnal Of Research in Evonomics And Management.*
- Supardi 2016, *Ilmiah Akuntansi.*